

**PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI MASYARAKAT  
KELURAHAN KACA KABUPATEN SOPPENG**

Asmini<sup>1)</sup>, Muchlis Abbas<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Manajemen, Universitas Lamappapoleonro  
email: asmini@unipol.ac.id

<sup>2</sup> Manajemen, Universitas Lamappapoleonro  
email: muchlis.abbas@unipol.ac.id

**Abstrak**

Semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik, maka semakin dirasakan akan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh Wirausahawan yang berarti, karena kemampuan pemerintah sangatlah terbatas. Pemerintah tidak akan sanggup menggarap semua aspek pembangunan karena membutuhkan anggaran belanja yang besar, personalia, dan pengawasannya. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan baik dalam jumlah maupun mutu. Sekarang kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan baik/hebat, sehingga persoalan wirausahawan Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan. Program-program Pemerintah telah banyak digulirkan kepada masyarakat baik melalui Program PKK yaitu UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga), MUBR (Modal Usaha Bergulir bagi Remaja), dan KBU (Kelompok Belajar Usaha), serta JPS (Jaringan Pengaman Sosial). Kemudian ada UED/K (Usaha Ekonomi Desa/Kecamatan) . Jadi sudah banyak dana yang digulirkan kepada masyarakat, tetapi karena pengetahuan generasi muda dan pengusaha masih kurang tentang Kewirausahaan maka dana-dana yang digulirkan Pemerintah itu tidak dapat terserap dengan optimal dan belum berkembang dengan maksimum mencapai sasarannya.

**Kata Kunci :** Penyuluhan, Kewirausahaan Sosial,

**PENDAHULUAN**

Dalam ekonomi, seorang pengusaha berarti orang yang memiliki kemampuan untuk mendapatkan peluang keberhasilan. Pengusaha bisa jadi seorang yang berpendidikan tinggi, terlatih, dan terampil atau mungkin saja seorang buta huruf yang memiliki keahlian di bidangnya yang diperoleh dari pengalaman hidupnya bukan dari pendidikan formal pada umumnya.

Menurut arief dkk (2016) pengusaha mempunyai kriteria kualitas sebagai berikut, (1) energik, banyak akal, siap siaga terhadap peluang baru, mampu menyesuaikan diri terhadap kondisi yang berubah dan mau menanggung resiko dalam perubahan dan perkembangan; (2) memperkenalkan perubahan teknologi dan memperbaiki kualitas produknya; (3) mengembangkan skala operasi dan melakukan persekutuan, mengejar dan

menginvestasikan kembali labanya.

Beberapa konsep kewirausahaan seolah identik dengan kemampuan para wirausahawan dalam dunia usaha (business). Padahal, dalam kenyataannya kewirausahaan tidak selalu identik dengan watak/ciri wirausahawan semata, karena sifat-sifat wirausahawanpun dimiliki oleh bukan wirausahawan. Wirausaha mencakup semua aspek pekerjaan, baik karyawan swasta maupun pemerintah. Wirausahawan adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (opportunity) dan perbaikan (preparation) hidup (Guntur, 2009).

Kewirausahaan (entrepreneurship) muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan usahausaha dan ide-ide

barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha (Kurniawati, 2013). Esensi dari kewirausahaan adalah orang yang mampu membaca dan menciptakan peluang di setiap perubahan. Sementara itu Ma'rufi Ilyas (2018), mendefinisikan Kewirausahaan sebagai suatu sifat keberanian, keutamaan dalam keteladanan mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan diri. Echauz berpendapat bahwa Entrepreneurship yang berhasil memulai dengan sebuah mimpi, kemudian direncanakan dengan pemikiran yang matang yang selanjutnya merealisasikan mimpi itu. Istilah kewirausahaan sangat spesifik berkaitan dengan sikap mental dalam melihat peluang usaha yang tak dilihat orang lain, berwawasan luas walaupun penuh resiko dan selalu menguntungkan (memberikan laba).

Seorang wirausahawan penting mempunyai visi dan misi di lini usahanya. Hal ini merupakan kekuatan atau daya ampuh baik dalam perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, personality, pengarahan, pelaporan, efisiensi (dana).

Wirausahawan sebagai sebuah bentuk konstruksi kapal yang mampu berhadapan dengan kedua ombak tersebut. Di mana untuk menikmati keberhasilan dalam usaha terbentang hambatan dan godaan. Normalnya wirausahawan secara luhur bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Wirausahawan adalah figur, inovator bukan plagiator, figure pemimpin bukan pengekor. Ketajaman naluri dan intuisi selalu berproses sebagai latihan dan pengalaman sehingga selalu terbuka peluang bisnis. Wirausahawan harus membuat daftar prioritas jenis usaha dilihat dari kebutuhan pasar, kemampuan, keahlian, financial/modal, kesempatan dan dampak lainnya (Suryana, 2006).

## **METODELOGI PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung selama 1 (satu) hari. Metode pengabdian yang digunakan adalah ceramah dengan teknik presentasi materi

kewirausahaan, dilanjutkan dengan tanya jawab. Kegiatan ini diselingi dengan pemberian contoh wirausaha dan cara sukses berwirausaha. Adapun jumlah peserta dalam kegiatan pengabdian ini yaitu sebanyak 32 orang.

Beberapa tahapan metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu:

1. Koordinasi kepada pemerintah kelurahan kaca
2. Membuat persuratan kegiatan.
3. Pemberitahuan kepada Masyarakat akan pengetahuan dan pemahaman lebih menyeluruh tentang Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan lokal
4. Mempersiapkan materi dan bahan yang akan disampaikan pada saat penyuluhan/sosialisasi.
5. Menyampaikan materi dan bahan yang sudah dipersiapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pelaksanaan Pengabdian**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian penyuluhan kewirausahaan dimulai pada pukul 07.45 Wita, dimana peserta memulai dengan registrasi. Setelah registrasi peserta diberikan perlengkapan ATK untuk kegiatan. Setelah registrasi selesai selanjutnya dilakukan pengenalan narasumber dan pemberian materi. Pada sesi pemberian materi dibagi beberapa tahap yaitu :

1. Pengantar/pengenalan materi
2. Strategi memulai berwirausaha
3. Pemberian contoh wirausaha
4. Pengenalan tokoh sukses berwirausaha sebagai motivasi untuk memulai berwirausaha.
5. Sesi diskusi dengan peserta.
6. Pemberian evaluasi materi

### **B. Strategi Sukses dalam Berwirausaha**

Menjadi wirausaha pemula, seringkali rasanya seperti ada 100 hal yang harus dikerjakan bersamaan. Butuh kemampuan untuk memahami dan menangani berbagai isu,

seperti strategi pemasaran, sumber daya manusia, *branding*, legal, produksi, dan biaya lainnya.

Meski begitu, menurut Suseno (2008), pakar bisnis dan penulis buku yang fokus pada *entrepreneurship* dan *startups*, minat pada kewirausahaan berada di titik tertinggi dalam sepanjang masa. Kisah sukses spektakuler dari *startup* tahap awal yang tumbuh menjadi perusahaan besar, seperti Facebook, Gojek, Airbnb, dan banyak lainnya, mungkin juga berperan dalam tingginya minat pada kewirausahaan pada masa ini. Berikut strategi memulai usaha :

- 1) Mulai dari yang kecil dan terus bertumbuh  
Kita untuk memulai usaha dari yang kecil. Jika memungkinkan, biayai sendiri ide bisnis kita dan kemudian cari pendanaan saat bisnis kita mulai bertumbuh besar. Ini mungkin akan menyebabkan kita memecah penawaran produk/layanan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, sehingga kita dapat mendanai bisnis di tahap awal yang bertujuan untuk menarik perhatian pasar dan mendapatkan pengalaman.
- 2) Cari nama terbaik  
Memilih nama yang tepat untuk usaha baru kita dapat berdampak signifikan pada kesuksesan bisnis kita kelak. Nama yang salah dapat mengakibatkan rintangan hukum dan bisnis yang tidak dapat diatasi
- 3) Lakukan riset  
Lakukan riset sedalam mungkin. Pastikan bahwa kita benar-benar memahami industri yang akan digeluti sehingga nantinya dapat mendominasi industri tersebut. Cari tahu 'pemain utama' pada industri tersebut dan pesaing masa depan kita
- 4) Fokus pada pelanggan dan pahami pasar kita  
Ada banyak contoh perusahaan yang tidak memiliki produk/layanan terbaik saat pertama kali memasarkan, namun sangat sukses karena menguasai pemasaran dan penjualan *online*. Teliti demografi basis pelanggan potensial usaha kita dan pahami kebiasaan membeli mereka. Perhatikan

pesaing kita, jelajahi *website* mereka, dan pahami apa yang dikatakan pelanggan mereka tentang mereka di media sosial

- 5) Miliki misi yang kuat  
Mengetahui tujuan usaha dapat memandu kita dalam mengambil keputusan penting di sepanjang jalan, jadi pastikan bahwa misi kita didefinisikan dengan jelas. Ini dapat membantu kita juga dalam mengenali kekuatan, perbedaan, dan tujuan bisnis kita, sehingga kita dapat membuat pilihan yang tepat untuk memperluas layanan dan pasar ke depannya dengan cara yang sesuai
- 6) Siapkan sistem akuntansi dan pembukuan yang baik

### C. Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan penyuluhan tentang Kewirausahaan Sosial ini berlangsung selama 1 hari. Dari hari pemaparan materi disimpulkan bahwa masyarakat di Kelurahan Kaca dinilai sangat membutuhkan tentang penyuluhan tentang Kewirausahaan Sosial. Hal ini tampak dengan melihat respon dan tanggapan yang positif dan kemauan masyarakat untuk mengetahui tentang Kewirausahaan Sosial.

### KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan mengenai kewirausahaan yang diselenggarakan di Kelurahan Kaca Kabupaten Soppeng. Kegiatan ini merupakan aplikasi keilmuan dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha dalam upaya memulai usaha produktif bagi masyarakat Kelurahan Kaca Kabupaten Soppeng. Dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan akan dapat membantu untuk memulai usaha produktif. Adapun beberapa peluang yang dapat diambil dari kewirausahaan meliputi peluang untuk memperoleh kontrol atas kemampuan diri, peluang untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki, peluang untuk memperoleh manfaat secara finansial, peluang untuk berkontribusi kepada masyarakat dan untuk menghargai usaha-usaha seseorang.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Lamappapoleonro.
2. Pemerintah Kelurahan Kaca serta masyarakat Kelurahan Kaca Kabupaten Soppeng.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief, M. R., Puji Astuti, P., & Andriyanto, T. (2016). Ipteks Bagi Kewirausahaan (Ibk) di Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Dedikasi*, 1-9.
- Guntur. 2009. *Pemberdayaan ekonomi rakyat: transformasi perekonomian rakyat menuju kemandirian dan berkeadilan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Kurniawati, D.P. 2013. Pemberdayaan masyarakat di bidang usaha ekonomi (studi pada badan pemberdayaan masyarakat kota Mojokerto. *Jurnal Administrasi Publik 1* (4): 9-14.
- Ma'rufi, Ilyas, M., Anas, A., & Yusrin, R. (2018). Program Pengembangan Kewirausahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Caradde. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Volume 3, Nomor 1, November 2019*. p-ISSN : 2614-5251
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suseno, D. 2008. Pengaruh karakteristik wirausaha dan potensi kewirausahaan

terhadap keberhasilan usaha dengan kebijakan pengembangan UKM sebagai moderating. *Jurnal Ekonomi Bisnis 2* (4): 23-35.